

## HUBUNGAN KARAKTER SISWA DAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SDN 5 PANJER KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2020/2021

Nur Alfi Farikhah<sup>1</sup>, Muhamad Chamdani<sup>2</sup>, Kartika Chrysti Suryandari<sup>3</sup>

Universitas Sebelas Maret

[alfifarikhah@student.uns.ac.id](mailto:alfifarikhah@student.uns.ac.id)

---

### Article History

accepted 30/8/2021

approved 30/9/2021

published 30/10/2021

---

### Abstract

*During Covid-19 pandemic, the government had policy to do online learning as an alternative in learning process. It expected that online learning built students' character. It predicted that students' character and online learning contributed on students' mathematics learning outcomes. The study aimed to examine positive correlation between students' character and online learning on mathematics learning outcomes. The research was quantitative research with correlation method. The sampling technique was non probability sampling. The data analysis used SPSS version 25. The result showed that the correlation value between students' character and online learning on mathematics learning outcomes was 0.440. It concludes that there is correlation between students' character and online learning on the mathematics learning outcomes of students at SDN 5 Panjer.*

**Keywords:** *character, online learning, and mathematics*

### Abstrak

Kebijakan dalam pelaksanaan pendidikan di masa covid-19 adalah menggunakan media online sebagai alternatif pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran online, sekolah tetap mengharapkan terbentuknya karakter. Hal ini dimungkinkan karakter siswa dan media belajar online turut memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai karakter siswa dan media pembelajaran online dengan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara karakter siswa dan media pembelajaran online dengan hasil belajar matematika. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Pengambilan sampel dengan teknik non probability sampling. Pada analisis data, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dalam menganalisis korelasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi antara karakter siswa dan media pembelajaran online dengan hasil belajar matematika sebesar 0,440. Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat hubungan antara karakter siswa dan media pembelajaran online dengan hasil belajar matematika siswa SDN 5 Panjer.

**Kata kunci:** *Karakter, Media, Matematika*

---



## PENDAHULUAN

Kemajuan bangsa Indonesia berkaitan erat dengan SDM (Sumber Daya Manusia) bangsa itu sendiri. Indonesia harus menyiapkan generasi yang unggul. Sesuai dengan pendapat Kurniawati, Raharjo & Khumaedi (2019) yang menyatakan bahwa dalam menyiapkan generasi abad 21 yang unggul, siswa perlu diberi bekal berbagai keterampilan abad 21 yang berpusat pada keterampilan dalam komunikasi, kolaborasi, pemecahan masalah dan berpikir kritis serta keterampilan mengembangkan kreativitas dan penemuan. Pembentukan SDM yang unggul dapat dilakukan melalui jalur pendidikan.

Kualitas pendidikan formal erat kaitannya dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik akan menunjukkan bahwa pendidikan dalam sekolah tersebut berkualitas dan begitu pula sebaliknya. Banyak faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu karakter siswa dan media pembelajaran yang digunakan. Menurut Rijal & Bachtiar (2015) menyatakan bahwa keberhasilan dalam proses pembelajaran pasti dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari lingkungan sekolah, keluarga ataupun dari siswa itu sendiri. Dalam masa pandemi ini, siswa diharapkan tetap belajar agar berhasil mencapai tujuan dalam belajarnya. Sekolah juga menetapkan karakter sebagai fokus pengembangan karakter dengan lima karakter utama: religius, integritas, mandiri, nasionalis, dan gotong royong (Tim Pusat Penilaian Pendidikan: 2019). Dalam pendidikan sangat diperlukan suatu kegiatan pembelajaran yang secara sengaja memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam perencanaan pembelajaran sehingga tujuan untuk membentuk karakter siswa dapat tercapai.

Menurut Assidiqi (2015) karakter merupakan perilaku manusia yang bersangkutan dengan Tuhan, diri individu, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam perasaan, pikiran, perkataan, sikap, dan perbuatan menurut norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Selain itu, Haryati (2017) juga mengatakan bahwa karakter merupakan usaha penerapan nilai-nilai, kebiasaan dan perilaku yang diwujudkan dalam tindakan yang relatif stabil dalam hubungannya dengan lingkungan. Jadi, karakter merupakan perilaku bawaan yang dimiliki oleh seseorang dan berkembang sesuai dengan kondisi lingkungannya.

Penguatan pendidikan karakter dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila ke dalam pendidikan karakter yang utama. Menurut Tim Pusat Penilaian Pendidikan (2019) ada 18 karakter meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. 18 nilai utama dikristalisasi menjadi lima nilai utama karakter yaitu: 1) religius, 2) nasionalis, 3) mandiri, 4) integritas, dan 5) gotong royong. Jadi, dasar dalam pembentukan karakter di sekolah dasar ada lima. Hal ini sesuai dengan budaya bangsa Indonesia menurut Tim Pusat Penilaian Pendidikan (2019) pendidikan karakter difokuskan dalam lima nilai utama karakter dari kristalisasi dari 18 nilai karakter yang dapat dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

Pada masa pandemi ini, siswa melakukan kegiatan belajar di rumah dengan menggunakan media pembelajaran online. pembelajaran online juga sudah menjadi bagian dalam proses belajar jarak jauh karena model ini telah menjadikan keluwesan dan keleluasaan dalam aktivitas belajar jarak jauh. Menurut Putranti (2016) media pembelajaran online merupakan salah satu wujud media pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan fasilitas internet sehingga guru dan siswa dapat saling berkomunikasi dengan cara online. Jadi, salah satu media yang dapat digunakan saat ini adalah media pembelajaran online yang memanfaatkan jaringan internet untuk memudahkan menyampaikan materi pembelajaran dan menjalin komunikasi dengan siswa saat pembelajaran jarak jauh.

Pemanfaatan media pembelajaran harus direncanakan dan disesuaikan dengan keadaan lingkungannya. Seperti yang dikatakan Widodo (2018: 154) bahwa "Learning media is a tool that can be used to convey the message to the students for the purpose of learning can be achieved. Each learning medium used has unique characteristics, so it needs careful planning in using the media in learning". Maksudnya Media pembelajaran merupakan alat yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan perencanaan yang matang dalam penggunaan karena setiap media pembelajaran memiliki karakteristik yang unik. Media pembelajaran online menurut Dewi (2020) yang biasanya dilakukan di sekolah pada masa covid-19 adalah belajar di rumah dengan menggunakan berbagai macam aplikasi seperti *grup whatsapp group, google class, google doc atau google form, zoom* dan ruang guru.

Media pembelajaran online memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Handayani (2020) kelebihan pembelajaran online adalah siswa dapat mendengarkan pembelajaran setiap saat, belajar tidak dibatasi oleh tempat dan tidak dibatasi oleh waktu untuk belajar dengan nyaman, serta dapat memanfaatkan waktu luang untuk belajar. Sedangkan kekurangan dalam pembelajaran online menurut Atsani (2020) yaitu, tidak semua siswa dan orang tua pandai dalam mengoperasikan media online, mampu membeli kouta internet, sinyal internet terjangkau, dan sebagian besar orang tua siswa mnemiliki kondisi ekonomi yang pas-pasan, serta tidak semua siswa dan orang tua memiliki ponsel pintar atau smartphone sebagai sarana belajar secara online. Selain itu, pembelajaran kurang terkontrol karena kegiatan belajar tidak tatap muka.

Di dalam kegiatan sekolah, siswa secara tidak langsung karakter siswa dibentuk. Dengan terbentuknya karakter siswa, nilai-nilai karakter dalam pendidikan akan tercapai dengan baik. Nilai karakter di sekolah dasar yang dijadikan sebagai penguatan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 yaitu religius, nasionalis, integritas, mandiri dan gotong royong.

Kegiatan belajar saat ini dilaksanakan secara jarak jauh melalui media pembelajaran online. Media pembelajaran online merupakan salah satu wujud sarana pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan fasilitas internet untuk saling berkomunikasi dengan cara online antara siswa dan guru. Selain itu, penggunaan media pembelajaran online juga berkaitan dengan hasil belajar siswa.

Menurut Ricardo & Meilani (2017) hasil belajar merupakan kumpulan dari kegiatan belajar seseorang selama dalam proses belajarnya. hasil belajar ini menjadi tujuan yang diwujudkan dalam kegiatan belajar sehingga siswa dapat memahami, mengetahui, serta menerapkan ilmu pengetahuan yang diperolehnya. Maka dari itu, hasil belajar dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur hasil pemahaman siswa pada mata pelajaran tertentu, seperti matematika. Menurut Suhendri (2011) matematika merupakan ilmu mengenai bangun, bilangan, simbol atau lambang dalam hubungan konsep dan logika untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, Seperti yang dikatakan oleh Lestari (2015) hasil belajar matematika merupakan bentuk perubahan dalam tingkah laku seseorang yang memuat aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah melalui kegiatan belajar matematika siswa yang kualitasnya sesuai faktor dari diri siswa dan lingkungan sosial yang memberi pengaruh pada pokok bahasan operasi bentuk aljabar yang memuat penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian dan faktorisasi suku aljabar.

Segala sesuatu yang dipelajari dalam media online membuat siswa sulit untuk mencerna materi, sehingga siswa kehilangan semangat untuk mempelajarinya. Hal itu menjadi perhatian yang sangat penting untuk membangun karakter siswa yang baik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti tertarik melakukan penelitian kolerasi untuk mengetahui tentang hubungan antara karakter siswa dan media pembelajaran online dengan hasil belajar matematika siswa SDN 5 Panjer. Berdasarkan uraian

didasar, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “apakah terdapat hubungan positif antara karakter siswa dan media pembelajaran online dengan hasil belajar matematika siswa SDN 5 Panjer?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan positif antara karakter siswa dan media pembelajaran online dengan hasil belajar matematika siswa SDN 5 Panjer. Penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan hubungan antara karakter siswa dan media pembelajaran online dengan hasil belajar matematika selama pembelajaran dari rumah selama pandemi covid-19.

### METODE

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode *correlational*. Menurut Purwanto (2011) Penelitian korelasi merupakan penelitian yang melibatkan suatu hubungan dari satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain dalam satu kelompok. Populasi penelitian ini yaitu siswa SDN 5 Panjer sejumlah 271 siswa dengan sampel sebanyak 84 siswa. Teknik sampling yang digunakan *purposive sampling*. Tujuan dan pertimbangan pengambilan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas tinggi sekolah dasar karena siswa sudah dapat berpikir dengan baik sehingga diharapkan sudah menanamkan karakter yang baik dan mengikuti pembelajaran online dengan maksimal.

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam kegiatan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan angket dan teknik tes. Instrumen yang digunakan yaitu angket karakter siswa, angket media pembelajaran online dan soal tes matematika. Uji prasyarat data penelitian ini yaitu uji normalitas data, uji linieritas data, dan uji multikolinieritas data. Setelah data memenuhi prasyarat yang ditentukan, data akan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dan analisis korelasi berganda.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan memberikan angket karakter siswa, angket media pembelajaran online, dan soal tes matematika kepada siswa kelas IV, V, VI di SDN 5 Panjer yang menjadi sampel penelitian. Uji prasyarat data pada penelitian ini telah terpenuhi yaitu data berdistribusi normal, data linear, dan tidak terjadi multikolinieritas pada variabel X.

**Tabel 1. Uji Normalitas Data**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
Karakter_Siswa	.053	84	.200 <sup>*</sup>
Media_Online	.050	84	.200 <sup>*</sup>
Skor_Matematik	.060	84	.200 <sup>*</sup>

a

Data hasil belajar matematika berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,2, sedangkan data karakter siswa dan media pembelajaran online terdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,2. Nilai signifikansi pada ketiga variabel tersebut menunjukkan > 0,05, sehingga data terdistribusi normal.

**Tabel 2. Uji Linearitas Data**

			Sig.
Skor_Matematika * Karakter_Siswa	Between Groups	(Combined)	.148
		Linearity	.005
		Deviation from Linearity	.289
Skor_Matematika * Media_Online	Between Groups	(Combined)	.379
		Linearity	.031

Deviation from  
Linearity .500

Data penelitian linear ditunjukkan dari nilai Sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,289 untuk variabel karakter siswa dengan hasil belajar, sedangkan untuk variabel media pembelajaran online dengan hasil belajar nilai Sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,500 Nilai Sig. *Deviation from Linearity* menunjukkan > nilai Sig. (0,05). Oleh karena itu variabel bersifat linear.

**Tabel 3. Uji multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	Karakter_Siswa	.944 1.060
	Media_Online	.944 1.060

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance 0,944. Hal itu menunjukkan bahwa nilai tolerance > 0,10, sehingga dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas pada penelitian.

Setelah uji prasyarat analisis data telah terpenuhi, selanjutnya dilakukan analisis data uji hipotesis. Berikut ini adalah hasil dari analisis uji hipotesis hubungan antara karakter siswa dan media pembelajaran online dengan hasil belajar matematika siswa SDN 5 Panjer.

**Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi karakter siswa dan media pembelajaran online dengan hasil belajar matematika siswa SDN 5 Panjer**

No	Variabel	r Hitung	Sig.	Keterangan
1.	Karakter Siswa	0,302	0,008	Berkorelasi sedang
2.	Media Online	-0,239	0,029	Berkorelasi rendah
3.	Karakter Siswa & Media Online	0,440	0,000	Berkorelasi sedang

$H_{01}$  pada penelitian ini yaitu terdapat korelasi positif antara karakter siswa dengan hasil belajar matematika siswa SDN 5 Panjer. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan variabel karakter siswa dan hasil belajar matematika korelasi sebesar 0,302 dengan *significance* (2-tailed) 0,008. Untuk hasil analisis korelasi antara variabel karakter siswa dan hasil belajar matematika didapatkan r hitung lebih besar dari r tabel (0,214). Oleh karena itu, nilai r hitung > r tabel (0,214) artinya terdapat hubungan positif antara karakter siswa dan hasil belajar matematika dengan koefisien korelasi berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi Versi de Veus menurut Pranoto (2016) berada pada tingkat hubungan sedang. Kemudian, uji korelasi yang telah dilakukan menunjukkan nilai *significance* (2-tailed) < 0,05 yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada korelasi positif antara variabel karakter siswa dengan hasil belajar matematika siswa SDN 5 Panjer. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Kindangen, Runtu & Monoarfa (2018) bahwa terdapat hubungan positif antara karakter dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Airmadidi dengan tingkat hubungan  $r = 0,651$ .

Analisis hipotesis  $H_{02}$  variabel media pembelajaran online dan hasil belajar matematika sebesar -0,239 dengan signifikan 0,029. Sedangkan untuk hasil analisis korelasi antara variabel media pembelajaran online dan hasil belajar matematika didapatkan r hitung sebesar -0,239 dengan r tabel sebesar 0,214. Oleh karena itu, nilai

$r$  hitung (-0,239) >  $r$  tabel (0,214) artinya terdapat hubungan negatif antara media pembelajaran online dan hasil belajar matematika dengan koefisien korelasi berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi Versi de Veus menurut Pranoto (2016: 6) berada pada tingkat hubungan sedang dan menunjukkan hubungan berbalik. Kemudian, uji korelasi yang telah dilakukan menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,029 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada korelasi antara media pembelajaran online dengan hasil belajar matematika siswa SDN 5 Panjer namun berhubungan terbalik. Hasil penelitian ini dapat diperkuat dengan hasil penelitian dari Rozalia (2017) yang Hipotesisnya menyatakan ada hubungan negatif antara intensitas pemanfaatan gadget dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN Se-gugus VIII Kecamatan Blimbing Kota Malang.

Analisis  $H_0$  korelasi variabel karakter siswa dan media pembelajaran dengan hasil belajar matematika sebesar 0,440 dengan signifikan 0,000. Sedangkan untuk hasil analisis korelasi antara variabel variabel karakter siswa dan media pembelajaran online dan hasil belajar matematika didapatkan  $r$  hitung sebesar 0,440 dengan  $r$  tabel sebesar 0,214. Oleh karena itu, nilai  $r$  hitung ( $0,440 > r$  tabel (0,214) artinya terdapat hubungan positif antara variabel karakter siswa dan media pembelajaran online dan hasil belajar matematika dengan koefisien korelasi tersebut berada pada tingkat hubungan sedang. Kemudian, uji korelasi yang telah dilakukan menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada korelasi antara variabel karakter siswa dan media pembelajaran online dengan hasil belajar matematika siswa SDN 5 Panjer.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakter siswa dan media pembelajaran online dengan hasil belajar matematika siswa SDN 5 Panjer dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter siswa dan media pembelajaran online berkorelasi positif dengan hasil belajar matematika siswa SDN 5 Panjer dengan tingkat korelasi sedang. Artinya, karakter yang dimiliki siswa semakin baik dan dalam menggunakan media belajar online semakin meningkat dengan baik, maka akan semakin tinggi hasil belajar matematika siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Assidiqi, H. (2015). Membentuk karakter peserta didik melalui model pembelajaran search, solve, create, and share. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 45-55.
- Atsani, (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82-93.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Handayani, L. (2020). Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Eksploratif di SMPN 3 Bae Kudus. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(2), 15-23.
- Haryati, S. (2017). Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. lihat <http://lib.untidar.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/Pendidikan-Karakter-dalam-kurikulum.pdf>. Diunduh pada 14 Oktober 2020
- Kindangen, H. T. D., Runtu, P. V., & Monoarfa, J. F. (2018). Hubungan antara Karakter dan Kreativitas Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa. *JSME (Jurnal Sains, Matematika & Edukasi)*, 5(2), 157-162.
- Kurniawati, I., Raharjo, T. J., & Khumaedi, K. (2019). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah untuk Mempersiapkan Generasi Unggul Menghadapi Tantangan abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 2, No. 1, pp. 701-707).

- Lestari, I. (2015). Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).
- Pranoto, M. A. S. (2016). Hubungan Penerapan Strategi Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Di LBB Primagama Kabupaten Lamongan. *J+ PLUS UNESA*, 5(1).
- Purwanto. (2011). *Statistika Untuik Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Putranti, N. (2016). Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 2(2), 139-147.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 188-201.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara sikap, kemandirian belajar, dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15-20.
- Rozalia, M. F. (2017). Hubungan intensitas pemanfaatan gadget dengan prestasi belajar siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 722-731.
- Suhendri, H. (2011). Pengaruh kecerdasan matematis–logis dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1(1).
- Tim Pusat Penilaian Pendidikan. (2019). *Model Penilaian Karakter*. Pusat Penilaian Pendidikan Jakarta.
- Widodo, S. A. (2018). Selection of Learning Media Mathematics for Junior School Students. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, 17(1), 154-160.